



PEMAHAMAN *FOLLOWERS* WWW.SIPONGI.MENLHK.GO.ID

TERHADAP INFORMASI PENANGANAN BENCANA

KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Nama: Muhamad Fairus

NIM: 1106015041

Peminatan: Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2016**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Fairus
NIM : 1106015041
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Program Studi : Hubungan Masyarakat
Judul Skripsi : Pemahaman Followers www.sipongi.menlhk.go.id Terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul di atas adalah benar-benar hasil penulisan saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini **PLAGIAT**, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, 18 Juni 2016

Yang menyatakan

Muhamad Fairus

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pemahaman Followers www.sipongi.menlhk.go.id Terhadap
Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan
Nama : Muhamad Fairus
NIM : 1106015041
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti skripsi oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Maryono Basuki, M.Si.
Tanggal : 26/5 2016


Dr. Sri Mustika, M.Si.
Tanggal : 3/6 / 2016

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pemahaman Followers www.sipongi.menlhk.go.id Terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan
Nama : Muhamad Fairus
NIM : 1106015041
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan dihadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari sabtu, 18 Juni 2016, dan dinyatakan LULUS.

Diperiksa dan disetujui oleh :

Penguji I



Nurlina Rahman, S.Pd, M. Si
Tanggal : 20 Juli 2016

Penguji II



Said Ramadhan, S. Sos, M. Si
Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I



Dr. Maryono Basuki, M. Si.
Tanggal : Juli 2016

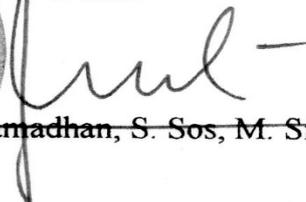
Pembimbing II



Dr. Sri Mustika, M. Si.
Tanggal : 4/8 Juli 2016



Mengetahui,
Dekan



Said Ramadhan, S. Sos, M. Si

ABSTRAK

Judul Skripsi	: Pemahaman Followers sipongi.menlhk.go.id terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran hutan dan Lahan
Nama	: Muhamad Fairus
NIM	: 1106015041
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Hubungan Masyarakat
Halaman	: 84 halaman + 7 tabel + 2 gambar + 17 buku

Hutan yang seharusnya dijaga dan dimanfaatkan secara optimal dengan memperhatikan aspek kelestarian kini telah mengalami kerusakan yang cukup besar. Indonesia mendapatkan rekor dunia Guinness yang dirilis oleh *Greenpeace* sebagai negara yang mempunyai tingkat kegiatan penebangan hutan tahunan tercepat di dunia. Sebanyak 72 persen hutan asli Indonesia telah musnah atau 1.8 juta hektar hutan dirusak per tahun antara tahun 2000 hingga 2005, sebuah tingkat kerusakan hutan sebesar 2% setiap tahunnya, seperti yang dipaparkan oleh sipongi.

Melihat masalah tersebut maka peneliti menggunakan Teori Kognitif untuk mengetahui pemahaman followers terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan. Hasil penelitian diperoleh dari penyebaran kuisisioner yang dikirimkan ke responden melalui email. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Kemudian metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan suatu situasi tanpa melihat hubungan antara kedua variabel atau lebih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman *Followers* www.sipongi.menlhk.go.id terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan memiliki jumlah benar (paham) lebih tinggi 53.97 % dibandingkan jumlah salah (tidak paham) yaitu 46.03 %, Hal tersebut menandakan bahwa *Followers* paham terhadap informasi yang diberikan oleh www.sipongi.menlhk.go.id.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian untuk perkembangan informasi yang memanfaatkan media *online*. Semakin banyaknya informasi yang diberikan kepada masyarakat mengenai informasi penanganan bencana kebakaran hutan dan lahan, maka masyarakat dapat mengaplikasikan sesuai pemahaman mereka

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan bagi pencipta alam semesta ini, Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan nikmat iman dan sehat yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

Rasa syukur yang mendalam dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi. Dukungan moril dan doa yang diberikan kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikannya, keinginan yang besar akan dapat lulus dan menjadi sarjana membuat penulis ingin menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman-teman dan negara sebagai referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu bersama saya, mendengar doa-doa saya dan memberikan kemudahan serta kekuatan dalam diri saya.
2. Kedua orang tua saya, yang selalu memberikan doa-nya, materi-nya, semangat-nya, motivasi-nya, nasehat nya Tanpa *supportv* mereka tidak akan ada proposal skripsi ini.

3. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
4. Dr. Sri Mustika, M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
5. Dini Wahdiyati, S.Sos, M.Ikom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
6. Dr. Maryono Basuki, M.Si. selaku Dosen Pembimbing pertama saya yang selalu memberikan *support* dan masukan selama proses skripsi ini.
7. Dr. Sri Mustika, M.Si. selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang selalu baik dan sabar membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Dosen-Dosen FISIP UHAMKA yang telah banyak membantu selama saya menimba ilmu dikampus tercinta ini.
9. Teman-teman FISIP UHAMKA khususnya peminatan Humas : Zaki Fakaruddin, Rizka Khairunisa, Dara sagita, Rully Wijaya, Ican, Jojo, Regi, Sekar, Ayu, Eko, Napay, Dwi Rianto, Oky dan Herwindarto yang telah memberikan semangat.
10. Team Fun Family Trip : Zaki Fakaruddin, Ka Nugroho Purnomo, dan Ka Sri mulyati yang telah memberikan fasilitas pembuatan skripsi serta memberikan semangat.

11. Untuk seluruh pihak yang sudah membantu dan mendoakan saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan di dunia dan akhirat.

Terima Kasih. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Penulis
Muhamad Fairus



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN PERYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Signifikansi Penelitian	11
1.5.1. Signifikansi Akademis	11
1.5.2. Signifikansi Metodologis	11
1.5.3. Signifikansi Praktis	12
1.6. Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian.....	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI	14
2.1. Paradigma Penelitian.....	14
2.1.1. Pengertian Paradigma.....	14
2.1.2. Paradigma Positivisme.....	14
2.2. Hakekat Komunikasi.....	15
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	16

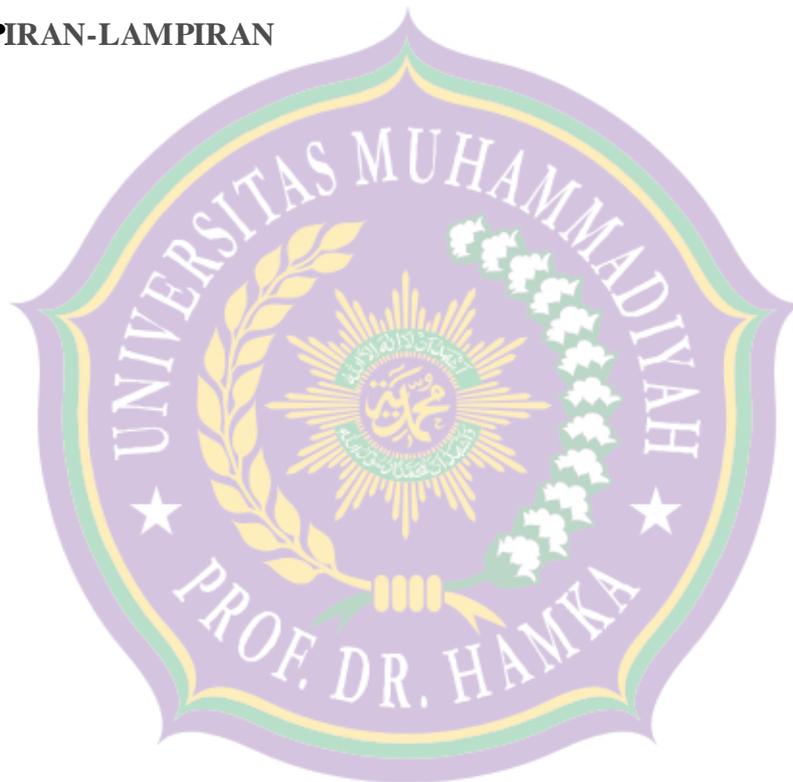
2.2.2.	Elemen Komunikasi.....	17
2.2.3.	Model Komunikasi Lasswell.....	18
2.2.4.	Fungsinya Komunikasi.....	20
2.2.5.	Konteks Komunikasi.....	21
2.3.	Komunikasi Organisasi.....	23
2.3.1.	Elemen Komunikasi Organisasi.....	26
2.3.2.	Karakteristik Komunikasi Organisasi.....	28
2.3.3.	Fungsi Komunikasi Organisasi.....	29
2.4.	Kajian Teoritik.....	30
2.4.1.	Pengertian Humas	30
2.4.2.	Tujuan Humas	31
2.4.3.	Fungsi <i>Publik Relation</i>	32
2.4.4.	Tugas <i>Publik Relation</i>	33
2.4.5.	Kegiatan dan sasaran <i>Publik Relation</i>	34
2.4.6.	<i>Publik Relation Profit</i>	35
2.4.7.	<i>Humas Non Profit</i>	36
2.4.8.	<i>Publik Relation External dan Internal</i>	37
2.4.8.1.	<i>Publik Relation External</i>	37
2.4.8.2.	<i>Publik Relation Internal</i>	37
2.4.9.	<i>Humas Pemerintahan</i>	38
2.5.	Definisi Pemahaman	41
2.6.	Followers www.sipongi.menlhk.go.id	43
2.6.1.	Followers.....	43
2.6.2.	Situs www.sipongi.menlhk.go.id	43
2.7.	Teori Kognitif.....	46
2.8.	Definisi Konsep dan Operasional.....	48
2.8.1.	Definisi Konsep.....	48
2.8.2.	Definisi Operasional.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1. Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian.....	50
3.1.1. Pendekatan Penelitian.....	50
3.1.2. Jenis Penelitian.....	51
3.1.3. Metode Penelitian.....	52
3.2. Populasi dan Sampel.....	53
3.2.1. Populasi	53
3.2.2. Sampel	53
3.2.3. Teknik Penarikan Sampel	54
3.3. Teknik Pengumpulan Data	55
3.4. Teknik Analisis Data	57
3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	57
3.5.1. Lokasi Penelitian.....	57
3.5.2. Waktu Penelitian	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian.....	58
4.1.1. Profil www.sipongi.menlhk.go.id	58
4.1.2. Visi Misi www.sipongi.menlhk.go.id	61
4.1.3. Arti Logo www.sipongi.menlhk.go.id	62
4.1.4. Logo www.sipongi.menlhk.go.id	64
4.1.5. Kebijakan www.sipongi.menlhk.go.id	65
4.1.6. Startegi www.sipongi.menlhk.go.id	65
4.1.7. Kegiatan www.sipongi.menlhk.go.id	67
4.1.8. Struktur www.sipongi.menlhk.go.id	69
4.2. Hasil Penelitian	70
4.3. Pembahasan.....	73
4.3.1. Relavansi Dengan Teori Kognitif.....	75

BAB V PENUTUP	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran	77
5.2.1. Saran Akademis.....	77
5.2.2. Saran Metodologis	78
5.2.3. Saran Praktis	79

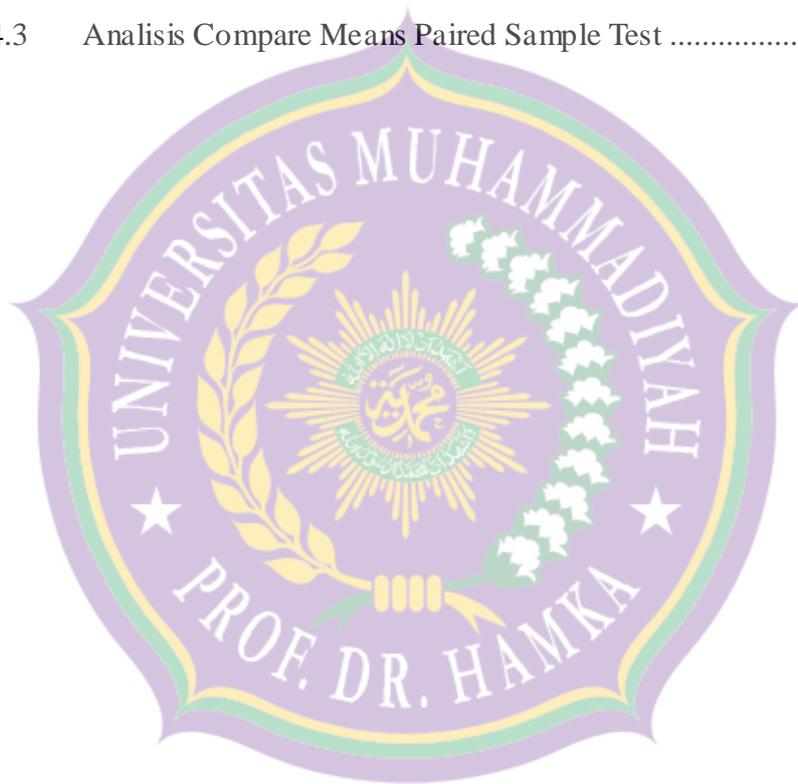
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perbandingan Penelitian Sejenis	8
Tabel 2.1.	Definisi Operasionalisasi “Pemahaman”	57
Tabel 2.2.	Variabel Operasional Konsep	58
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	66
Tabel 4.1	Pemahaman <i>Followers</i> www.sipongi.menlhk.go.id	75
Tabel 4.2	Analisis Compare Means Paired Sample Statistics	78
Tabel 4.3	Analisis Compare Means Paired Sample Test	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi.....	18
Gambar 4.1. www.sipongi.menlhk.go.id	64
Gambar 4.2. Struktur www.sipongi.menlhk.go.id	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat diabaikan, karena hanya dengan komunikasi kita dapat memperoleh informasi dan berinteraksi dengan sesama. Perbedaan paham, ras, etnik, suku, dan agama sering menjadi hambatan manusia dalam berkomunikasi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi punya beberapa fungsi salah satunya adalah fungsi sosial. Komunikasi merupakan mekanisme untuk mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat, baik secara horizontal, dari suatu masyarakat kepada masyarakat lainnya, ataupun secara vertikal, dari suatu generasi kepada generasi berikutnya (Mulyana, 2007: 7).

Kebutuhan manusia bisa terjadi dalam suatu percakapan dalam bentuk komunikasi kelompok maupun organisasi. Komunikasi organisasi adalah suatu disiplin studi yang dapat mengambil sejumlah arah yang sah dan bermanfaat. Studi komunikasi organisasi dianggap sebagai landasan kuat bagi karier dalam manajemen, pengembangan sumber daya manusia dan komunikasi perusahaan, dan tugas-tugas lain yang berorientasikan manusia dalam organisasi. Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukkan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi

yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit – unit komunikasi dalam hubungan–hubungan hierarki antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Interaksi di antara semua faktor internal maupun eksternal organisasi disebut sebagai sistem komunikasi organisasi.

Organisasi dalam mencapai tujuannya membutuhkan kinerja individu yang mampu melaksanakan tugas-tugas terkait tujuan dari organisasi. Dalam sebuah organisasi menjaga hubungan dengan baik didalam (*internal*) maupun diluar (*eksternal*) organisasi sangatlah penting, karena dengan hubungan yang baik organisasi dapat membuat segala kegiatan organisasi berjalan baik dan efektif. Terkait dengan tugasnya hubungan yang baik dengan pihak *internal* dan *eksternal*, organisasi membutuhkan peran *public relations* atau yang biasa dikenal di Indonesia sebagai Humas (Hubungan Masyarakat).

Public Relations (Humas) adalah merupakan fungsi manajemen dari sikap budi yang direncanakan dan dijalankan secara berkesinambungan oleh organisasi-organisasi, lembaga-lembaga umum dan pribadi dipergunakan untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada hubungan dan diduga akan kaitannya, dengan cara menilai opini public mereka, dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan, guna mencapai kerja sama yang lebih produktif, dan

untuk memenuhi kepentingan bersama yang lebih efisien, dengan kegiatan penerangan yang terencana dan tersebar luas. Rumanti (2005:11).

Public Relations adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. (Cutlip dan Center, 2009 : 6).

Peran humas di institusi-institusi pemerintahan tidak bisa dipandang sebelah mata. Seiring dengan tuntutan reformasi termasuk reformasi dibidang birokrasi, pemerintah wajib menyelenggarakan aktifitasnya dengan memenuhi kriteria asas-asas pemerintahan yang baik. “*Transparancy*” menjadi salah satu ukuran dari suatu penyelenggaraan pemerintahan. Masyarakat berhak mengetahui informasi apapun dari pembuat dan pelaku kebijakan. Didalam era globalisasi ini teknologi memegang peranan yang penting bagi kehidupan manusia untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat seperti *website* www.sipongi.kemenvhlk.go.id yang di buat oleh kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk informasi pencegahan penanganan kebakaran hutan dan lahan melalui dengan menggunakan *website*.

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih

merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi dan kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar¹. Salah satunya adalah website www.sipongi.kemenvh.k.go.id.

www.sipongi.kemenvh.k.go.id adalah sarana informasi penanganan kebakaran hutan dan lahan. Melalui website www.sipongi.kemenvh.k.go.id, masyarakat dapat memperoleh informasi penanganan kebakaran hutan dan lahan, seperti deteksi dini daerah yg terindikasi sebagai *hotspot* (titik panas), dapat mengidentifikasi dan pemantauan potensi kebakaran yang disiapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dengan demikian masyarakat dapat mengurangi kerusakan lingkungan dan menjaga ekosistem makhluk hidup yang berada di hutan. Website www.sipongi.kemenvh.k.go.id terdapat *followers account Twitter* yang mengikuti *update tweet website* www.sipongi.kemenvh.k.go.id untuk

¹ <http://shareilmu-komputer.blogspot.co.id/2013/03/sejarah-website-dan-teknologi-terbaru.html> (Diakses pada tanggal 16 Maret 2016, Pukul 22:09 WIB)

mengetahui informasi mengenai penanganan bencana kebakaran hutan dan *hotspot*.

Strategi www.sipongi.menlhk.go.id melalui kerjasama dengan semua pihak, pemberdayaan masyarakat serta kampanye, Pemantapan pelaksanaan oprasi penanggulangan kebakaran hutan melalui efektivitas pelaksanaan pencegahan, pemadaman maupun penanganan paska kebakaran atau rehabilitasi dan pemantapan system meliputi penyempurnaan perundang-undangan, pembentukan lembaga pengendalian kebakaran hutan serta kerja sama dengan pemerintahan daerah dan pemegang hak/izin.

Berdasarkan peraturan pemerintahan nomor 45 tahun 2004 tentang perlindungan hutan, pengendalian kebaran hutan di Indonesia merupakan kewajiban dan tanggung jawab setiap orang. Pengelolaannya dilaksanakan secara berjenjangan sesuai dengan tanggung jawab pengelolaan wilayah kerja. Dari tingkat paling bawah pengendalian kebakaran hutan dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab kesatuan pengelolaan hutan dan berjenjang ketingkat lebih tinggi yaitu kabupaten/kota oleh bupati/walikota, ditingkat provinsi oleh gubernur dan tingkat nasional oleh menteri kehutanan.

Indonesia adalah negara yang dilewati garis Khatulistiwa, Indonesia memiliki kawasan hutan tropis yang luas dan hutan tropika

basah terluas ketiga di dunia. Saat ini tercatat luas kawasan hutan 120 juta hektar dan 45 juta di antaranya akan dipertahankan. Banyak tantangan dalam melindungi hutan Indonesia, satu di antaranya adalah kebakaran.

Hutan yang seharusnya dijaga dan dimanfaatkan secara optimal dengan memperhatikan aspek kelestarian kini telah mengalami kerusakan yang cukup besar. Indonesia mendapatkan rekor dunia Guinness yang dirilis oleh *Greenpeace* sebagai negara yang mempunyai tingkat kegiatan penebangan hutan tahunan tercepat di dunia. Sebanyak 72 persen hutan asli Indonesia telah musnah atau 1.8 juta hektar hutan dirusak per tahun antara tahun 2000 hingga 2005, sebuah tingkat kerusakan hutan sebesar 2% setiap tahunnya.

Hal ini dikarenakan pengelolaan dan pemanfaatan hutan selama ini tidak memperhatikan manfaat yang akan diperoleh dari keberadaan hutan tersebut, sehingga kelestarian lingkungan hidup menjadi terganggu. Penyebab utama kerusakan hutan adalah kebakaran hutan dan lahan. Kebakaran hutan terjadi karena manusia yang menggunakan api dalam upaya pembukaan hutan untuk Hutan Tanaman Industri (HTI), perkebunan, dan pertanian. Selain itu, kebakaran didukung oleh pemanasan global, kemarau ekstrim yang seringkali dikaitkan dengan

pengaruh iklim memberikan kondisi ideal untuk terjadinya kebakaran hutan.²

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengetahui sampai sejauh mana pemahaman *followers* www.sipongi.menlhk.go.id terhadap informasi penanganan bencana kebakaran hutan dan lahan. Karena pemahaman merupakan kemampuan penerimaan yang cermat atas kandungan rangsangan seperti yang dimaksud pengirim pesan (Stewart, 2008: 23), serta melihat dari efek komunikasinya yaitu efek kognitif sebagai salah satu wilayah psikologi manusia yang mencakup semua bentuk pengenalan yang mengikuti setiap , memberikan, memperkirakan, berfikir, dan keyakinan yang mengarah keperubahan sikap dan pola pikir *followers* www.siponge.menlhk.go.id.

Sebagai perbandingan, peneliti menelusuri penelitian sejenis, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Sejenis

Nama	Rachli, (2012) Universitas Muhammadiya	Karina Ayu Mustika Putri, (2015)	Rizka Khairunnisa (2015)	Muhamad Fairus (2016) Universitas
------	--	--	--------------------------------	---

² <http://sipongi.menlhk.go.id/manggalaagni/sipongi> (diakses pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.30 WIB)

	h Prof. DR. HAMKA	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Judul	Pemahaman Siswa Siswi SMA Cendrawasih I Cipete Jakarta Selatan terhadap Film Dilema	Pemanfaatan Media Publikasi oleh Pusat Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dalam Mengkampanyekan Program Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon	Tayangan Program Indonesia Bagus di NET TV dan Tingkat Kesadaran untuk Melestarikan Alam di kalangan Komunitas Slow OK	Pemahaman <i>Followers</i> www.sipongi.menlhk.go.id terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan
Tujuan	Untuk mengetahui Pemahaman Siswa Siswi SMA Cendrawasih I Cipete Jakarta Selatan Terhadap Film Dilema	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI memanfaatkan media publikasi dalam mengkampanyekan Program Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon.	Untuk mengetahui bagaimana tayangan program Indonesia Bagus di NET TV dan tingkat kesadaran untuk melestarikan alam di kalangan komunitas Slow OK.	Untuk mengetahui bagaimana Pemahaman <i>Followers</i> www.sipongi.menlhk.go.id terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan
Teori	Kognitif	Konseptual	Kognitif	Kognitif
Pendekatan	Kuantitatif	Kualitatif	kuantitatif	Kuantitatif

Jenis Penelitian	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif
Teknik Pengumpulan Data	Metode survey	metode penelitian Triangulasi	Metode survey	Metode survey
Hasil Penelitian	Terdapat perbedaan jenis kelamin antara laki – laki dan perempuan tidak menyebabkan perbedaan dalam hal pemahaman terhadap film tersebut, artinya mayoritas responden terdapat pemahaman yang sedang – sedang saja terhadap film Dilemma	Pemanfaatan media publikasi dalam mengkampanyekan Program Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon belum dilakukan secara optimal karena masih menggunakan media publikasi yang kurang diminati dan diketahui masyarakat	Komunitas Slow OK memiliki ketertarikan terhadap tayangan program Indonesia Bagus di NET TV. Hal ini berarti ada perubahan tingkah laku untuk menjaga kelestarian alam seperti apa yang diedukasikan dalam tayangan tersebut,	Responden memahami informasi yang diberikan oleh www.sipongi.menlhk.go.id
Perbedaan	Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian yakni Pemahaman Siswa Siswi SMA Cendrawasih I Cipete Jakarta Selatan terhadap Film Dilema,	Penelitian ini menunjukkan bagaimana pemanfaatan media TVRI dalam mengkampanyekan program televisi (TVRI) dan radio (KBR 68H)	Tingkat Kesadaran Untuk Melestarikan Alam Dikalangan Komunitas Slow OK melalui Program Indonesia Bagus di NET TV	

Meskipun penelitian tentang tingkat pemahaman sudah banyak dilakukan, ini tetap layak atau perlu karena Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak – pihak Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan dalam memberikan informasi penanganan Kebakaran dan lahan melalui www.sipongi.menlhk.go.id

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman *Followers* [www. sipongi.menlhk.go.id](http://www.sipongi.menlhk.go.id) terhadap Informasi penanganan bencana kebakaran hutan dan lahan ?

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian agar lebih fokus. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti Bagaimana Pemahaman *Followers* [www. sipongi.menlhk.go.id](http://www.sipongi.menlhk.go.id) Terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan. dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemahaman *Followers* [www. sipongi.menlhk.go.id](http://www.sipongi.menlhk.go.id) terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan.

1.5. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian adalah pemaparan manfaat dari setiap penelitian yang dilakukan. Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Signifikansi penelitian terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

1.5.1. Signifikansi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang teori kognitif tentang Pemahaman *Followers* [www. sipongi.menlhk.go.id](http://www.sipongi.menlhk.go.id) Terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan.

Kognitif merupakan proses seseorang yang terfokus pada pembentukan mental yang terjadi antara informasi yang ada diperoleh dari lingkungan.

1.5.2. Signifikansi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan pengetahuan dan memberi referensi kepada peneliti lain yang juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme dan studi deskriptif dengan menggunakan metode survei. Metode ini sesuai untuk mendapatkan hasil dari Pemahaman *Followers* www.sipongi.menlhk.go.id terhadap Informasi Penanganan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan.

1.5.3. Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak – pihak Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan dalam memberikan

informasi penanganan Kebakaran dan lahan melalui www.sipongi.menlhk.go.id mengenai pendapat Pemahaman *Followers*.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan penelitian ini tidak menjelaskan proses pembuatan informasi dalam website www.sipongi.menlhk.go.id di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, informasi yang ada di website hanya melihat pemahaman *followers* www.siponge.menlhk.go.id terhadap informasi penanganan bencana Kebakaran hutan dan lahan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat peneliti adalah agar mudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun proposal skripsi ini secara sistematis yang dibagi dalam tiga bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, signifikansi penelitian, Signifikansi akademis, signifikansi metodologis, signifikansi praktis, dan sistematika penulisan.

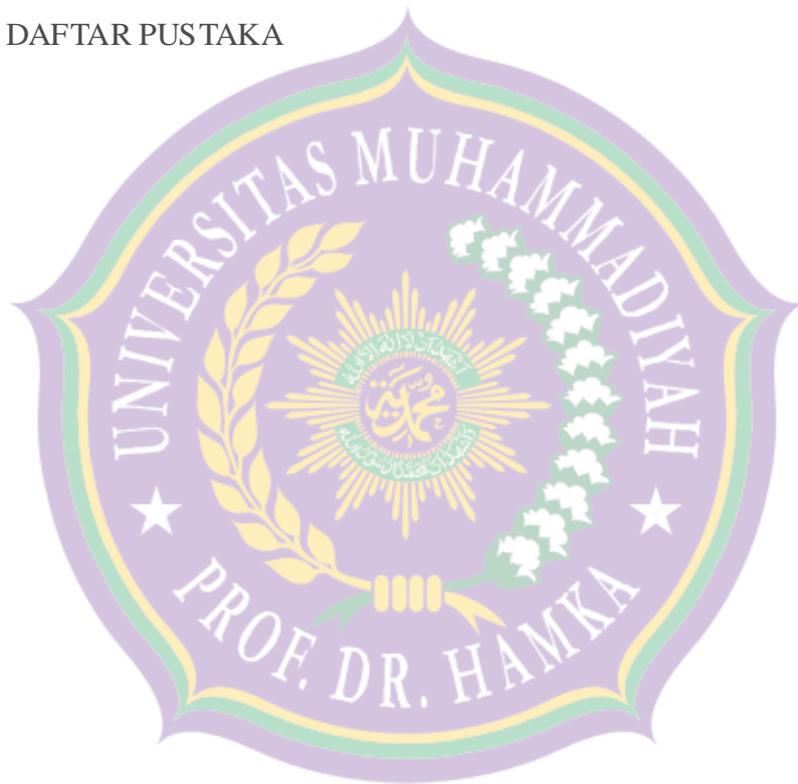
BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini khusus untuk penulis menjelaskan paradigma penelitian, hakekat komunikasi, Teori peminatan (*Public Relations*), komunikasi massa, Teori utama (Teori Kognitif), definisi konsep dan definisi operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang langkah-langkah penulisan dalam mempersiapkan penelitian yang terdiri dari : pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta
- Ardianto, Elvinaro. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy. 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: PT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kriyantono. Rakhmat. 2010. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono. Rakhmat. 2006. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pace R. Wayne and Faules, Don F, 2000. *Komunikasi Organisasi*, ROSDA, Bandung.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rosady, Ruslan. 2000. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Rosady, Ruslan. 1999, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, PT. Raja

Rumanti, Sr.Maria.2005, *Dasar – Dasar Public Relation*. Jakarta : PT.Grasindo

SUMBER LAIN:

SKRIPSI:

1. Zaki Fakaruddin. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2014. “Evaluasi Kebijakan Program Kartu Jakarta Sehat Bagi Warga RW 001 Kelurahan Gandaria Utara”
2. Rachli, (2012) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,” Pemahaman Siswa Siswi SMA Cendrawasih I Cipete Jakarta Selatan Terhadap Film Dilema”
3. Karina Ayu Mustika Putri, (2015) Universitas Pembangunan Nasional, “Pemanfaatan Media Publikasi oleh Pusat Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Dalam Mengkampanyekan Program Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon”
4. Rizka Khairunnisa (2015) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, “Tayangan Program Indonesia Bagus di NET TV dan Tingkat Kesadaran Untuk Melestarikan Alam Dikalangan Komunitas Slow OK”